



**CORPORATE ECONOMIC
PROTECTION INDEX**

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

PT PLN (PERSERO) PUSAT MANAJEMEN PROYEK

PROGRAM

TERAS SUMBEREJO (TERAPAN EKONOMI SIRKULAR DI DESA SUMBEREJO)

CERITA PERUBAHAN

DULU, PETANI DESA SUMBEREJO MENGHADAPI PRODUKTIVITAS YANG RENDAH, BERGANTUNG PADA TENGKULAK DENGAN POSISI TAWAR YANG LEMAH, SEMENTARA LIMBAH HORTIKULTURA BELUM DIMANFAATKAN DAN JUSTRU MENJADI SUMBER PENCEMARAN LINGKUNGAN. KETERBATASAN KAPASITAS USAHA TANI MEMBUAT NILAI EKONOMI HASIL PERTANIAN SULIT BERKEMBANG.

KINI, MELALUI PROGRAM TERAS SUMBEREJO, PETANI MEMPEROLEH FASILITAS PASCAPANEN, PELATIHAN USAHA, AKSES PASAR YANG LEBIH LUAS, SERTA MAMPU MENGOLAH LIMBAH HORTIKULTURA MENJADI PRODUK YANG BERNILAI. KELOMPOK TANI MENJADI LEBIH MANDIRI, PRODUKTIVITAS MENINGKAT, DAN PRAKTIK EKONOMI SIRKULAR MULAI DITERAPKAN DALAM AKTIVITAS PERTANIAN.

MAKNA, PROGRAM TERAS SUMBEREJO MENUNJUKKAN BAHWA PENGELOLAAN RISIKO LOKAL MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MAMPU MENCIPTAKAN PERLINDUNGAN EKONOMI YANG NYATA. PROGRAM INI TIDAK HANYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI, TETAPI JUGA MEMPERKUAT KETAHANAN SOSIAL, MENJAGA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN, DAN MENDUKUNG STABILITAS OPERASIONAL PERUSAHAAN MELALUI TERCIPTANYA HUBUNGAN YANG HARMONIS DENGAN MASYARAKAT SEKITAR.

MENDAPATKAN

CHAMPION CANDIDATE 2,84

NILAI TERSEBUT MENGAMBARKAN BAHWA RP 1 INVESTASI PROGRAM CSR MAMPU MELINDUNGI SEKITAR RP 2,84 NILAI EKONOMI YANG BERADA DALAM EKSPOSUR RISIKO OPERASIONAL PERUSAHAAN.

PENILAIAN BERDASARKAN

**RISK MITIGATION EFFECTIVENESS (RME) 90,50%
ECONOMIC PROTECTION VALUE (EPV) RP 320.532.900**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 29 JULI 2026



LA TOFI

PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

KATEGORI: **CEPI $\geq$ 2.50** — CHAMPION CANDIDATE, **CEPI 1.50 – 2.49** — PLATINUM PERFORMANCE,
CEPI 1.00 – 1.49 — QUALIFIED PROTECTION, **CEPI $<$ 1.00** — IMPROVEMENT NEEDED

LATOFI.COM | NUSANTARACSRAWARDS.COM

PENILAIAN TEKNIS CEPI (CORPORATE ECONOMIC PROTECTION INDEX)
ATAS PROGRAM
TERAS SUMBEREJO (TERAPAN EKONOMI SIRKULAR DI DESA SUMBEREJO)
OLEH
PT PLN (PERSERO) PUSAT MANAJEMEN PROYEK
 BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
CHAMPION CANDIDATE

Ringkasan Analisis Risiko dan Financial Risk Exposure (FRE)

No	Risiko	P×I	Risk Weight	V (Rp)	FRE Baseline	SEF	PIF	FRE Adjusted
1	Ketahanan ekonomi masyarakat petani yang rendah	25	100	2.100.000.000	2.100.000.000	10%	65%	136.500.000
2	Ketergantungan petani terhadap tengkulak dan lemahnya akses pasar	20	80	1.700.000.000	1.360.000.000	10%	65%	88.400.000
3	Penumpukan limbah hortikultura yang mencemari lingkungan	16	64	1.300.000.000	832.000.000	10%	55%	45.760.000
4	Rendahnya kapasitas usaha tani (manajemen, pascapanen, modal, produktivitas)	12	48	1.500.000.000	720.000.000	10%	60%	43.200.000
5	Risiko Penurunan Reputasi Perusahaan	12	48	2.400.000.000	1.152.000.000	10%	35%	40.320.000

FRE Baseline: Rp 6.164.000.000

Eksposur risiko ekonomi unit operasi apabila program tidak ada.

FRE Adjusted: Rp 354.180.000

Bagian risiko yang berada dalam cakupan program dan dapat dipengaruhi intervensi program.

HASIL PERHITUNGAN NILAI PERLINDUNGAN EKONOMI

Risk Mitigation Effectiveness (RME)

AMS = 91

FVS = 90

RME = 90,50%

Economic Protection Value (EPV)

EPV = FRE Adjusted × RME

EPV = Rp 320.532.900

Corporate Economic Protection Index (CEPI) = 2,84

INTERPRETASI STRATEGIS CEPI

Nilai CEPI sebesar 2,84 menempatkan Program TERAS Sumberejo pada kategori Champion Candidate, yang menunjukkan bahwa program telah berfungsi sangat efektif sebagai instrumen perlindungan nilai ekonomi melalui pendekatan mitigasi risiko berbasis ESG. Secara ekonomi, setiap Rp1 investasi program mampu menghasilkan sekitar Rp2,84 nilai perlindungan ekonomi terhadap eksposur risiko yang relevan dengan operasional perusahaan.

Program ini secara nyata mengurangi potensi tekanan sosial, ekonomi, lingkungan, dan reputasi melalui penguatan ketahanan ekonomi petani, pengurangan ketergantungan terhadap tengkulak, pengelolaan limbah hortikultura berbasis ekonomi sirkular, peningkatan kapasitas usaha tani, serta penguatan hubungan perusahaan dengan masyarakat di sekitar wilayah program. Intervensi tersebut tidak hanya meningkatkan kesejahteraan penerima manfaat, tetapi juga memperkuat stabilitas sosial yang menjadi bagian penting dari keberlanjutan operasional perusahaan.

Melalui pembangunan bangsal pascapanen, pelatihan teknis dan manajerial, pengembangan sistem pemasaran, pembentukan kelembagaan lokal, serta kolaborasi dengan pemerintah dan akademisi, program berhasil mengubah risiko-risiko lokal menjadi nilai perlindungan ekonomi yang terukur. Pendekatan ini menunjukkan bahwa investasi sosial yang dirancang berdasarkan identifikasi risiko material dapat memberikan manfaat strategis bagi masyarakat sekaligus memperkuat keberlanjutan bisnis perusahaan dalam jangka panjang.